

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah menguraikan permasalahan pada bab-bab sebelumnya melalui analisis dan pengolahan data pada laporan keuangan BSM selama periode (Oktober 2006-Desember 2007). Penulis berkesimpulan bahwa:

1. Pembiayaan mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara bank sebagai pemilik dana (Shahibul maal ) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian ) menurut kesepakatan di muka.
2. Rentabilitas BSM cabang Kuningan dalam kurun waktu 15 bulan selalu mengalami kenaikan. Adapun terjadinya fluktuasi kenaikan dan penurunan nilai tingkat rentabilitas, di akibatnya juga oleh sistem pembiayaan mudharabah yang diterapkan BSM. Salah satunya adalah pembiayaan mudharabah hanya dilakukan dengan sektor usaha koperasi saja.
3. terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan mudharabah dengan tingkat rentabilitas BSM cabang Kuningan dilihat dari analisis uji-t dan koefisien determinasi.

## **B. Saran**

Dalam hal peningkatan perolehan laba atas dasar pembiayaan mudharabah diharapkan BSM dapat melakukan pemecahan masalah yang timbul akibat pembiayaan mudharabah yang dilakukan .

1. BSM perlu memberikan informasi kepada masyarakat yang ditimbulkan dari sistem pembiayaan mudharabah atas dasar pemahaman dan pandangan yang luas dalam hal keuntungan yang akan didapatkan masyarakat dengan melakukan pembiayaan di BSM
2. Di harapkan BSM lebih memperluas wilayah usaha dalam hal pembiayaan mudharabah hal ini di maksudkan agar wilayah usaha tidak hanya mencakup satu unit usaha saja supaya dapat meningkatkan rentabilitas BSM